

KORELASI ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT DEPRESI PADA PASIEN *HUMAN IMMUNODEFFICIENCY VIRUS* (HIV) POSITIF DI RSUD BANYUMAS

ABSTRAK

Latar Belakang: HIV adalah salah satu penyakit infeksi kronis yang bisa berpengaruh pada mental dan psikologis pasien. Penyakit ini menimbulkan masalah psikiatri, salah satunya depresi. Depresi bisa mempengaruhi kualitas hidup dan motivasi pasien. Untuk mengatasinya diperlukan dukungan sosial yang baik dari keluarga pasien.

Tujuan: Untuk mengetahui korelasi antara dukungan keluarga dengan tingkat depresi pada pasien HIV+ di RSUD Banyumas.

Metode: Penelitian ini dilakukan menggunakan analitik observasional dengan pendekatan cross sectional. Data berupa data primer yang diambil dari kuesioner dan data rekam medis dari 23 pasien HIV+ di RSUD Banyumas yang memenuhi kriteria inklusi. Pengambilan data sampel dilakukan dengan teknik consecutive sampling dengan mengambil data kuesioner L-MMPI, kuesioner BDI-II untuk tingkat depresi, dan kuesioner dukungan keluarga Friedman. Kemudian dilakukan analisis hipotesis menggunakan uji Spearman.

Hasil: Diperoleh data bahwa 60,9% responden memiliki dukungan keluarga yang tinggi dan 30,4% responden tidak mengalami depresi atau normal. Korelasi antara dukungan keluarga dengan tingkat depresi diolah menggunakan uji korelasi Spearman rho dengan tingkat kemaknaan $p \leq 0,05$. Didapatkan hasil uji ($p \leq 0,05$) menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang bermakna antara dukungan keluarga dengan tingkat depresi pasien HIV+ di RSUD Banyumas.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan tingkat depresi pasien HIV+. Perlu ditingkatkan dukungan keluarga untuk mencegah terjadinya depresi pada pasien HIV+.

Kata Kunci: HIV+, dukungan keluarga, tingkat depresi.

**CORRELATION BETWEEN FAMILY SUPPORT AND DEPRESSION
LEVELS IN POSITIVE HUMAN IMMUNODEFFICIENCY VIRUS (HIV)
PATIENTS IN BANYUMAS REGIONAL PUBLIC HOSPITAL**

ABSTRACT

Background: HIV is a chronic infectious disease that can affect mental and psychological patients. This disease causes psychiatric problems, for example depression. Depression can affect the quality of life and motivation of patients. To overcome this, good social support from the patient's family is needed.

Aim: To determine the correlation between family support and depression levels in positive HIV patients at Banyumas Regional Public Hospital.

Methods: This research was conducted using observational analytic with cross sectional approach. Primary data were collected from questionnaires and medical records from 23 positive HIV patients at Banyumas General Hospital who met the inclusion criteria. The sample data were collected using consecutive sampling technique by taking the L-MMPI questionnaire data, the BDI-II questionnaire for depression levels, and the Friedman family support questionnaire. Afterwards, hypothesis analysis was done using the Spearman test.

Results: Based on the research results, it was found that 60.9% of respondents had high family support and 30.4% of respondents did not experience depression or normal. The correlation between family support and depression level was processed using the Spearman rho correlation test with a significance level of $p \leq 0.05$. The test results ($p \leq 0.05$) showed that there was a significant correlation between family support and the depression level of positive HIV patients at Banyumas Regional Public Hospital.

Conclusions: There was a significant correlation between family support and the depression level of positive HIV patients at Banyumas Regional Public Hospital. Family support is needed to prevent depression in positive HIV patient.

Keywords: HIV+, family support, depression levels.